

## **ANALISIS PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT UNTUK MENJADI PENGUSAHA MUDA ISLAMI (YOUNG ENTREPRENEUR)**

**(Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN  
Sumatera Utara)**

**Bunga Mawar, Zuhrial M. Nawawi**

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: bungamawarmawar38@gmail.com. zuhrial.nawawi@uinsu.ac.id

### **Abstrak**

Perguruan tinggi atau universitas adalah lembaga yang mempersiapkan lulusannya menjadi pribadi yang cerdas, kreatif, dan mandiri, dengan soft skill dan hard skill yang berkualitas. Perguruan tinggi harus mampu mencetak mahasiswa yang berjiwa petualang dan wirausaha. Rendahnya minat mahasiswa dalam berwirausaha bersumber dari keyakinan mereka bahwa menjadi karyawan lebih baik daripada menjadi wirausahawan. Demikian pula, mahasiswa lebih cenderung mencari informasi tentang lowongan pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk mengikuti proses seleksi pegawai baru di instansi pemerintah dan perusahaan swasta daripada mempersiapkan diri untuk menciptakan lapangan kerja dan bekerja melalui kewirausahaan. Dengan tumbuh dan berkembangnya ilmu kewirausahaan akan meningkatkan semangat masyarakat Indonesia khususnya generasi muda atau mahasiswa untuk berpartisipasi dalam berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja, bukan hanya sebagai pencari kerja. Kewirausahaan merupakan masalah utama di negara-negara berkembang. Maju atau mundurnya perekonomian suatu negara sangat tergantung pada keberadaan dan peran kelompok pengusaha tersebut.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan; Motivasi; Minat; Pengusaha Muda.

### **Abstract**

*A college or university is an institution that prepares its graduates to become smart, creative and independent individuals, with quality soft and hard skills. Universities must be able to produce adventurous and entrepreneurial students. Students' low interest in entrepreneurship stems from their belief that being an employee is better than being an entrepreneur. Similarly, students are more likely to seek information about job vacancies and prepare themselves to take part in the selection process for new employees in government agencies and private companies rather than preparing themselves to create jobs and work through entrepreneurship. With the growth and development of entrepreneurship science, it will increase the enthusiasm of the Indonesian people, especially the younger generation or students to participate in entrepreneurship and create jobs, not just as job seekers. Entrepreneurship is a major problem in developing countries. The progress or decline of a country's economy is highly dependent on the existence and role of this group of entrepreneurs.*

**Keywords:** *Entrepreneurship; Motivation; Interest; Young Entrepreneurs.*

### **Pendahuluan**

Perguruan tinggi atau universitas adalah lembaga yang membentuk lulusannya menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan mandiri

dengan soft skill dan hard skill yang berkualitas (Andayanti & Harie, 2020), (Thayyibi & Subiyantoro, 2022), (Muhammad, 2022). Perguruan tinggi harus mampu mengembangkan

kepribadian mahasiswa yang berani mengambil risiko dan berwirausaha. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus berupaya untuk menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa. Mata kuliah kewirausahaan ini bertujuan untuk memberikan landasan teori tentang konsep kewirausahaan.

Rendahnya minat mahasiswa untuk berwirausaha bersumber dari keyakinan bahwa menjadi karyawan lebih baik daripada menjadi wirausaha (Mopangga, 2014), (Primandaru, 2017). Siswa lebih suka mencari informasi tentang lowongan kerja dan bersiap untuk berpartisipasi dalam proses seleksi karyawan baru di instansi pemerintah dan perusahaan swasta, daripada mempersiapkan diri untuk menciptakan lapangan kerja melalui kewirausahaan. Hal ini nantinya dapat menambah jumlah lulusan sarjana yang menganggur. Dengan tumbuh dan berkembangnya ilmu kewirausahaan akan meningkatkan semangat masyarakat Indonesia khususnya generasi muda atau mahasiswa untuk ikut berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja, bukan hanya sebagai pencari kerja.

Dengan tumbuh dan berkembangnya ilmu kewirausahaan akan meningkatkan semangat masyarakat Indonesia khususnya generasi muda atau mahasiswa untuk ikut berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja, bukan hanya sebagai pencari kerja. Berlandaskan semangat nasionalisme, bangsa Indonesia harus mampu bersaing di era ekonomi dunia, maka akan banyak mahasiswa yang termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya dan mencetuskan ide-ide kreatif dalam bidang kewirausahaan yang berdaya saing tinggi.

Sugita & Ansori dalam (Khatimah & Nuradi, 2021) menguraikan bahwa kewirausahaan merupakan sikap keberanian dalam diri seseorang sehingga memiliki kemampuan untuk merubah peluang yang ada menjadi sesuatu yang nyata dan bernilai berdasarkan ide yang kreatif, inovatif dan berani mengambil resiko, sedangkan kewirausahaan Islam merupakan suatu usaha yang dilandasi amal shalih dalam memanfaatkan sumber daya

yang ada berupa aktivitas jual beli berlandaskan pada Al-quran dan As-sunnah (Syafei, 2021) sesuai dengan sunnah Nabi Muhammad Saw.

Islam mengajak semua muslim untuk menjadi wirausahawan dalam kehidupan mereka dengan diberikan aturan yang harus diikuti oleh semua muslim yang berasal dari Al-quran dan Al-hadits. Al-qur'an dan Al-hadits inilah yang menjadi sumber nilai, sikap, perilaku, dan etika seorang muslim dalam berwirausaha. Pentingnya melakukan wirausaha sesuai anjuran Rasulullah ini agar membuat seseorang tumbuh menjadi sosok yang lebih unggul. Selain itu, berwirausaha mencerminkan kerja keras yang akan menambah pelajaran penting dalam hidup. Kita dianjurkan oleh Rasulullah untuk berwirausaha di usia muda.

Kewirausahaan merupakan isu penting dalam perekonomian negara-negara berkembang. Maju atau mundurnya perekonomian suatu negara sangat tergantung pada keberadaan dan peran kelompok pengusaha tersebut. Peter Drucker dalam (Sulistiyowati, 2017) menunjukkan bahwa seluruh proses perubahan ekonomi pada akhirnya tergantung pada orang yang membawa perubahan, yaitu pengusaha. Entrepreneur atau pengusaha adalah seseorang yang dalam berbagai kesempatan mengambil resiko dan memulai usaha. Berjiwa petualang berarti memiliki pikiran yang mandiri, berani memulai usaha, dan tidak diliputi rasa takut atau cemas bahkan di saat ketidakpastian (Iswan & Wicaksono, 2020).

Indonesia merupakan negara berkembang dengan pertumbuhan penduduk yang pesat. Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan semakin meningkat, sementara kesempatan kerja semakin terbatas. Hal ini menggiring mahasiswa dan pemuda untuk berpikir lebih kreatif ketika melihat peluang agar tidak kehilangan pekerjaan karena semakin maju dan terpelajar suatu negara maka semakin penting dalam dunia wirausaha. Upaya Indonesia untuk mengurangi pengangguran di bidang pendidikan adalah dengan menghasilkan lulusan yang tidak hanya sebagai pencari kerja tetapi juga sebagai pencipta lapangan kerja atau

disebut entrepreneur. Kewirausahaan dapat menciptakan berbagai pekerjaan, tidak tergantung pada orang lain untuk pekerjaan, dan dapat membantu pemerintah mengurangi pengangguran melalui penciptaan lapangan kerja.

Universitas memainkan peran penting dalam mengembangkan tenaga kerja terdidik di dalam dan lintas bidang, serta tenaga kerja yang berwawasan dan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh perguruan tinggi tidak hanya menanamkan landasan teori, tetapi juga mengajarkan bagaimana membentuk sikap, perilaku dan pola pikir mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat siswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir disamping pilihan karir mereka sebagai pegawai atau karyawan (Agrosamdhyo, 2020). Pendidikan kewirausahaan dinilai menjadi salah satu faktor penting yang melahirkan banyak wirausahawan sukses dan menumbuhkan jiwa wirausaha, jiwa wirausaha dan perilaku wirausaha generasi muda (Nuraeni, 2022).

Selain pengetahuan kewirausahaan tentang membentuk wirausaha masa depan, ada faktor lain, termasuk minat dan motivasi. Menurut (Sudarsana, 2014) minat adalah kecenderungan untuk mempertahankan perhatian dan mengingat suatu kegiatan yang disertai dengan kesenangan. Tumbuhnya minat menjadi wirausaha dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi, pengalaman atau pengetahuan dan kepribadian. Sedangkan menurut Uno dalam (Kelin, 2019) motivasi merupakan bagian dari dorongan internal dan eksternal seseorang, yang dinyatakan sebagai keinginan dan minat terhadap dorongan serta kebutuhan, harapan, dan aspirasi.

Salah satu perguruan tinggi yang menawarkan mata kuliah kewirausahaan adalah Universitas Negeri Sumatera Utara yang menginstruksikan mahasiswanya untuk memperluas wawasan dan keterampilan wirausaha sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk berkarir di dunia kerja nantinya. Dengan

pendidikan kewirausahaan tentunya diharapkan dapat ditumbuhkembangkan karir wirausaha yang berkualitas dan mumpuni di dunia kerja yaitu lulusan yang bertanggung jawab secara sosial yang menjadi insan yang memberikan inovasi dan kreatifitas wirausaha yang cakap. Sesuai dengan misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara yaitu *"Membangun sistem dan atmosfer akademik untuk menghasilkan lulusan yang islami, berkompotensi, dan berkarakter wirausaha"*.

Penelitian pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha oleh (Mahasiswa, 2022) bahwa ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat ber-entrepreneur pada mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Rossa A.:2022) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi menjadi wirausaha muda, sedangkan minat berpengaruh terhadap motivasi menjadi wirausaha muda. Kajian ini menunjukkan hasil yang beragam, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut tentang dampak mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pendidikan dan motivasi terhadap minat berwirausaha siswa (Atik L: 2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha atau berwirausaha siswa, namun motivasi berwirausaha memiliki nilai regresi yang rendah, sehingga perlu dilakukan kegiatan yang dapat meningkatkan jiwa wirausaha mahasiswa. Kemudian (Anugrah: 2021) hasil penelitian tentang pengaruh motivasi kewirausahaan dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dan pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Dan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Kedua penelitian tersebut menunjukkan temuan yang sama, sehingga

penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat menjadi young entrepreneur pada mahasiswa prodi manajemen Febi UIN Sumatera Utara. Untuk Menargetkan Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi, maka berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Analisis Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda Islami”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara”, dari pantauan langsung Febi UIN Sumatera Utara banyak calon mahasiswa yang memiliki bakat untuk menjadi entrepreneur dan motivasi wirausaha muda, khususnya dalam program pembelajaran manajemen di UIN Sumatera Utara.

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis Penelitian dan Populasi**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. metode penelitian ini menggunakan metode survey yaitu suatu metode pengumpulan data yang menggunakan instrumen kuesioner untuk mendapatkan tanggapan dari responden yang menjadi sampel. Penelitian ini bermaksud untuk memahami ada tidaknya hasil antar variabel. Variabel-variabel tersebut adalah variabel bebas berupa mata kuliah kewirausahaan dan motivasi kewirausahaan terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara angkatan 2018-2019. Berdasarkan sipandai.uinsu.ac.id, jumlah mahasiswa S1 program studi Manajemen angkatan 2018-2019 yang terdaftar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara tahun 2022 sebanyak 439 orang.

#### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono: 2019:81). Teknik pengambilan

sampel dalam penelitian ini adalah teknik non-probability sampling yaitu teknik purposive sampling. Teknik purpose sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, karena yang dijadikan sampel dalam penelitian ini hanya mahasiswa angkatan 2018-2019 dan yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Jumlah sampel diambil sebanyak 81 mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin.

#### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab beberapa hipotesis yang ada dan dianalisis dengan metode statistik. Tahap analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Uji Instrumen
  - a. Uji Validitas
  - b. Uji Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Multikolinieritas
  - c. Uji Heteroskedasitas
3. Analisis Regresi Linear Berganda
4. Uji Hipotesis
  - a. Uji Parsial (Uji-t)
  - b. Uji Simultan (Uji-f)
  - c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

#### **Mata Kuliah Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (Saada, 2016). (Mardia et al., 2021), (Saragih, 2017). Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Sugita & Ansori (2018) dan Dumasari (2014) menguraikan bahwa kewirausahaan merupakan sikap keberanian dalam diri seseorang sehingga memiliki kemampuan untuk

merubah peluang yang ada menjadi sesuatu yang nyata dan bernilai berdasarkan ide yang kreatif, inovatif dan berani mengambil resiko.

Kemudian mata kuliah kewirausahaan merupakan perwujudan pendidikan yang berwawasan kewirausahaan, yaitu pendidikan yang menerapkan prinsip dan metode untuk mengembangkan kecakapan hidup peserta didik melalui kurikulum komprehensif yang dikembangkan oleh sekolah/universitas. Menurut (Fitri Nurjannah, 2020), mata kuliah kewirausahaan merupakan pembelajaran yang diterapkan di perguruan tinggi dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan.

Mata kuliah kewirausahaan mengajarkan bagaimana menjadi wirausahawan yang memiliki ide atau gagasan usaha menjadi suatu lapangan usaha dan dengan memahami situasi dan kondisi yang terjadi disekitar dapat mencetak wirausahawan yang sukses dan dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Pembelajaran dilaksanakan melalui teori dan praktek. Teori disampaikan sebagai pengetahuan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan, dan praktik diberikan agar mahasiswa dapat menggali lebih dalam tentang pengalaman berwirausaha.

Mata kuliah Kewirausahaan dirancang bagi mahasiswa untuk membekali mahasiswa dengan wawasan kewirausahaan yang lebih luas sehingga mereka akan dibekali menjadi wirausaha pada saat lulus dari perguruan tinggi.

### 1. Motivasi Kewirausahaan

Motivasi menjadi salah satu faktor utama dalam upaya pembentukan jiwa wirausaha mahasiswa karena dengan adanya dorongan dari dalam diri untuk bisa sukses membuat seseorang bergerak memulai suatu hal yang

dianggap bisa membantunya mencapai tujuan dengan cepat dan tepat.

Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa motivasi adalah suatu bentuk dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk menciptakan dan bertindak sebagai bentuk usaha dalam mewujudkan niat menjadi seorang wirausaha (Fithriyana & Fahmy, 2022). Menurut (Wardhani Roro Aditya Novi, 2019) Motivasi kewirausahaan merupakan faktor pendorong individu agar dapat menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dengan yang lain atau dari produk atau jasa yang sudah pernah ada, selanjutnya diperbarui dengan cara yang kreatif dan inovatif serta tidak meniru dari hasil karya orang lain.

Motivasi berwirausaha dapat diukur menggunakan beberapa indikator penilaian. Tujuan pengukuran tersebut adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi untuk berwirausaha pada Seorang entrepreneur. Menurut (Wardani & dkk, 2019) indikator motivasi berwirausaha: 1). Adanya Keinginan dan ketertarikan menjadi seorang entrepreneur, 2). Harapan dan cita-cita menjadi seorang entrepreneur, 3). Dorongan dari lingkungan.

### 2. Minat Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur)

Minat merupakan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas dan merasa senang melakukannya. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu hal yang ada di luar dirinya. Wirausaha merupakan proses menciptakan suatu usaha yang kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan peluang yang ada guna meningkatkan taraf hidup dan berguna bagi masyarakat. Jadi Minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan

perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Minat menjadi wirausaha didefinisikan sebagai keinginan seseorang untuk bekerja mandiri (self-employed) atau menjalankan usahanya sendiri. Menurut Santoso (1993) dalam Wulandari (2013), mendefinisikan minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya.

Sedangkan kewirausahaan Islam merupakan suatu usaha yang dilandasi amal shalih dalam memanfaatkan sumber daya yang ada berupa aktivitas jual beli berlandaskan pada Al-quran dan As-sunnah (Fauzia, 2019; Mufti, 2016; Bahri, 2018). Sebagian besar rakyat Indonesia menganut agama Islam, akan tetapi tidak banyak yang mengetahui bahwa banyak ajaran Islam yang membicarakan tentang jual-beli, perdagangan atau bisnis, atau pedagang dan wirausahawan. Kata At-Tijarah dalam Alquran terdapat sembilan kali (Abdul Baqi, 1993: 193), pengulangan kata tijarah, enam kali diantaranya merujuk pada makna aktifitas ekonomi. (Nuruddin, 2015). Terdapat nilai yang harus dilakukan oleh seorang entrepreneur muslim dalam melakukan kegiatan bisnis. Nilai yang terdapat dalam Alquran menjadi nilai pendorong perilaku entrepreneur yang beriman dan bertaqwa, sehingga kegiatan perniagaan, jual beli atau melakukan kegiatan bisnis selalu terarah pada nilai keislaman. Seperti yang terdapat dalam surah An-Nisa" ayat 29, dimana entrepreneur muslim mengedepankan kemaslahatan (meninggalkan cara yang batil) dan kesepakatan bisnis yang adil (,an taraddin minkum) dalam melakukan kegiatan bisnis.

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”* (QS. An Nisa: 29).

Pentingnya melakukan wirausaha sesuai anjuran Rasulullah ini agar membuat seseorang tumbuh menjadi sosok yang lebih unggul. Selain itu, berwirausaha mencerminkan kerja keras yang akan menambah pelajaran penting dalam hidup. Kita dianjurkan oleh Rasulullah untuk berwirausaha di usia muda. Premis di atas adalah menjelaskan bahwa bekerja, membangun wirausaha adalah pekerjaan yang baik. Asal niat dan cara kerjanya baik. Tidak heran jika kemudian Rasulullah SAW pernah bersabda:

Artinya: *“Sungguh seseorang dari kalian yang mengambil talinya lalu membawa seikat kayu bakar di atas punggungnya, kemudian ia menjualnya, sehingga dengannya Allah menjaga kehormatannya. Maka, itu lebih baik baginya daripada ia meminta-minta kepada manusia, (yang kadang) mereka memberinya (dan kadang) tidak memberinya.”* (HR. Al-Bukhari).

Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan

pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluangpeluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru

dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

## Hasil Penelitian

### 1. Uji Instrumen

#### a. Validitas

**Tabel 1.1 Uji Validitas**

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.371	0.1927	Valid
X1.2	0.685		Valid
X1.3	0.649		Valid
X1.4	0.829		Valid
X1.5	0.822		Valid
X2.1	0.814		Valid
X2.2	0.797		Valid
X2.3	0.831		Valid
X2.4	0.634		Valid
X2.5	0.821		Valid
Y1	0.862		Valid
Y2	0.707		Valid
Y3	0.892		Valid
Y4	0.718		Valid
Y5	0.812		Valid
Y6	0.846		Valid

Dari Tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa semua nilai item memiliki *pearson correlation* (r Hitung) lebih besar dari r tabel = 0.1927, maka

sesuai kaidah yang berlaku apabila nilai r hitung > r tabel (0,1927), maka butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

**Tabel 1.2 Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,905	16

Dari Tabel 1.2 diatas, diketahui bahwa semua nilai item memiliki hasil yang *reliable* dilihat dari nilai Alpha Cronbach yang diatas 0.6.

### 2. Uji Asumsi klasik

#### a. Normalitas

**Tabel 1.3 Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

N		104
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,98134880
Most Extreme Differences	Absolute	,058
	Positive	,058
	Negative	-,048
Test Statistic		,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan pendekatan *Kolmogorov Smirnov* pada Tabel 1.3 nilai Sig 0.200 > 0.05 oleh karenanya model berdistribusi normal.

**a. Multikolinieritas**

**Tabel 1.4 Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,608	1,645
X2	,608	1,645

Berdasarkan uji multikolinieritas dengan metode VIF di Tabel 1.4 memperlihatkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance diatas 0.1, maka model regresi aman dari masalah asumsi klasik tersebut.

**b. Heteroskedastisitas**

**Tabel 1.5 Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,174	1,206		2,631	,010
	X1	-,041	,067	-,077	-,610	,543
	X2	-,033	,059	-,071	-,559	,577

a. Dependent Variable: RESABS

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser yang ada dalam Tabel 1.5 diatas, dapat dijelaskan bahwa nilai probabilitas pada setiap variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,05. Menandakan model regresi bersifat homoskedastisitas atau terbebas dari masalah heteroskdastisitas.

**3. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1.6 Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
---------------------------	--	--	--	--	--	--



Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,360	2,001		2,179	,032		
	X1	,237	,034	,378	6,932	,000	,608	1,645
	X2	,909	,098	,737	9,233	,000	,608	1,645

a. Dependent Variable: Y

Pada Tabel 1.6 secara sistematis hasil analisis Regresi Linear Berganda tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = 4.360 + 0.237X1 + 0.909X2$$

**4. Uji Hipotesis**  
**a. Uji t**

**Tabel 1.7 Uji t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,360	2,001		2,179	,032		
	X1	,237	,034	,378	6,932	,000	,608	1,645
	X2	,909	,098	,737	9,233	,000	,608	1,645

a. Dependent Variable: Y

1) Uji Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur)  
 Diperoleh nilai probabilitas. = 0.000 < alfa = 0.05 atau jika berdasarkan t hitung nilai t hitung lebih besar dari 1.96. Kesimpulan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur).

2) Uji Pengaruh Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur)  
 Diperoleh nilai probabilitas. = 0.000 < alfa = 0.05 atau jika berdasarkan t hitung nilai t hitung lebih besar dari 1.96. Kesimpulan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur).

**b. Uji F**

**Tabel 1.8 Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	640,886	2	320,443	78,565	,000 <sup>b</sup>
	Residual	411,951	101	4,079		
	Total	1052,837	103			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dilihat dari Tabel 1.8 diperoleh nilai probabilitas  $0.000 < \text{Tingkat alfa} = 0.05$ , Kesimpulan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan yaitu

Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur).

**c. Uji  $R^2$**

**Tabel 1.9 Uji  $R^2$**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,804 <sup>a</sup>	,647	,644	1,46133	1,923

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Output dari regresi di Tabel 1.9 dapat dijabarkan bahwa diperoleh nilai R Square sebesar 0.647, artinya variabel bebas yaitu Mata Kuliah Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan mampu menjelaskan sebesar 64.7% terhadap variabel terikat yaitu Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur), dan hal lainnya dijelaskan oleh hal yang tidak ada pada model tersebut.

menyatakan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

**Pembahasan**

**a. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur)**

Dari hasil olah data disimpulkan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur). Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$  dengan koefisien positif menandakan hubungan yang berbanding lurus sehingga apabila Mata Kuliah Kewirausahaan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur) sebesar 0.237 satuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dimana dalam penelitian tersebut

**b. Pengaruh Motivasi Kewirausahaan terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur)**

Dari hasil olah data disimpulkan bahwa Motivasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur). Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$  dengan koefisien positif menandakan hubungan yang berbanding lurus sehingga apabila Motivasi Kewirausahaan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur) sebesar 0.909 satuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zulianti & Nawawi, 2022) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa Motivasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

**Simpulan**

Dari hasil penelitian tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan motivasi Kewirausahaan terhadap minat menjadi pengusaha Muda Islami pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sumatera Utara maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Mata Kuliah Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur). Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$  dengan koefisien positif menandakan hubungan yang berbanding lurus sehingga apabila Mata Kuliah Kewirausahaan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur) sebesar 0.237 satuan.

Motivasi Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur). Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig.  $0.000 < 0.05$  dengan koefisien positif menandakan hubungan yang berbanding lurus sehingga apabila Motivasi Kewirausahaan meningkat satu satuan maka akan meningkatkan minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur) sebesar 0.909 satuan.

Berdasarkan pengukuran dengan angket mayoritas responden pada variabel Mata Kuliah Kewirausahaan menjawab setuju terhadap semua item pertanyaan yang ada pada variabel tersebut dibuktikan dengan nilai mean dari rata-rata jawaban semua responden yaitu di nilai 4,125. Mayoritas responden pada variabel Motivasi Kewirausahaan menjawab setuju terhadap semua item pertanyaan yang ada pada variabel tersebut dibuktikan dengan nilai mean dari rata-rata jawaban semua responden yaitu di nilai 4,408. Mayoritas responden pada variabel Minat Untuk Menjadi Pengusaha Muda Islami (Young Entrepreneur) menjawab setuju terhadap semua item pertanyaan yang ada pada variabel tersebut dibuktikan dengan nilai mean dari rata-rata jawaban semua responden yaitu di nilai 4,399.

Pentingnya melakukan wirausaha sesuai anjuran Rasulullah ini agar membuat seseorang tumbuh menjadi sosok yang lebih unggul. Selain

itu, berwirausaha mencerminkan kerja keras yang akan menambah pelajaran penting dalam hidup. Kita dianjurkan oleh Rasulullah untuk berwirausaha di usia muda.

## Daftar Pustaka

- Agrosamdhya, R. (2020). *Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. Media Sains Indonesia. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Ywsfeaaqbj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Pendidikan+Kewirausahaan+Juga+Dapat+Meningkatkan+Minat+Siswa+Untuk+Memilih+Berwirausaha+Sebagai+Pilihan+Karir+Disamping+Pilihan+Karir+Mereka+Sebagai+Pegawai+Atau+Karyawan&ots=Jwtdmkrp0&sig=Cvbrzpankzvql\\_Iovkp26w19i7e&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Ywsfeaaqbj&oi=fnd&pg=pa1&dq=Pendidikan+Kewirausahaan+Juga+Dapat+Meningkatkan+Minat+Siswa+Untuk+Memilih+Berwirausaha+Sebagai+Pilihan+Karir+Disamping+Pilihan+Karir+Mereka+Sebagai+Pegawai+Atau+Karyawan&ots=Jwtdmkrp0&sig=Cvbrzpankzvql_Iovkp26w19i7e&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Andayanti, W., & Harie, S. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Iswan, I., & Wicaksono, D. (2020). *Teacherpreneurship Dalam Merdeka Belajar*. Pt Rajagrafindo Persada. <http://repository.umj.ac.id/5379/1/Teacherpreneurship%20final%29.pdf>
- Kelin, D. (2019). *Hubungan Motivasi Belajar Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Sma Swasta Gkpi Padang Bulan Medan Ta 2019/2020*. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3191>
- Khatimah, H., & Nuradi, N. (2021). Mata Kuliah Kewirausahaan Islam Dan Lingkungan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Mahasantri Preneur Di Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren. *J. Ekon. Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(3), 294. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3257140&val=2336&title=Mata Kuliah Kewirausahaan Islam Dan Lingkungan Pengaruhnya Terhadap Pembentukan Karakter Mahasantri Preneur Di Perguruan Tinggi Berbasis Pesantren](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3257140&val=2336&title=Mata%20Kuliah%20Kewirausahaan%20Islam%20Dan%20Lingkungan%20Pengaruhnya%20Terhadap%20Pembentukan%20Karakter%20Mahasantri%20Preneur%20Di%20Perguruan%20Tinggi%20Berbasis%20Pesantren)

- Mahasiswa, P. M. K. K. D. M. B. T. P. J. G. E. (2022). Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-Entrepreneur. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 644–656. <https://doi.org/10.47668/Pkwu.V10i2.352>
- Mardia, M., Hasibuan, A., Simarmata, J., Lifchatullaillah, E., Saragih, L., Purba, D. S., Anggusti, M., Purba, B., Noviasuti, N., & Dewi, I. K. (2021). *Kewirausahaan*. Yayasan Kita Menulis. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Tfaeaaqbaj&oi=fnd&pg=pa121&dq=Kewirausahaan+Merupakan+Kemampuan+Dalam+menciptakan+sesuatu+yang+baru+dan+berbeda&ots=Sm110j2t0k&sig=94f35aq05mylog-zjvdqzzjp76c&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Kewirausahaan](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Tfaeaaqbaj&oi=fnd&pg=pa121&dq=Kewirausahaan+Merupakan+Kemampuan+Dalam+menciptakan+sesuatu+yang+baru+dan+berbeda&ots=Sm110j2t0k&sig=94f35aq05mylog-zjvdqzzjp76c&redir_esc=y#v=onepage&q=Kewirausahaan) Merupakan Kemampuan Dalam Menciptakan Sesuatu Yang Baru Dan Berbeda&F=False
- Mopangga, H. (2014). Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Trikonomika*, 13(1), 78–90. <https://doi.org/10.23969/Trikonomika.V13i1.486>
- Muhammad, P. S. (2022). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Terhadap Berwirausaha. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Terhadap Berwirausaha*. <http://eprints.umsida.ac.id/10659/>
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran Pendidikan Dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Ilpen)*, 1(2), 38–53. <https://doi.org/10.3709/Ilpen.V1i2.18>
- Primandaru, N. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Yogyakarta State University. [https://www.researchgate.net/profile/Normalita-Primandaru-2/publication/317118085\\_Anlisis\\_Faktor-Faktor\\_Yang\\_Berpengaruh\\_Pada\\_Minat\\_Berwirausaha\\_Mahasiswa/links/5af27700aca272bf4259dc3e/Analisis-Faktor-Faktor-Yang-Berpengaruh-Pada-Minat-Berwirausaha-Mahasiswa.Pdf?\\_sg%5b0%5d=Started\\_Experiment\\_Milestone&Origin=Journaldetail](https://www.researchgate.net/profile/Normalita-Primandaru-2/publication/317118085_Anlisis_Faktor-Faktor_Yang_Berpengaruh_Pada_Minat_Berwirausaha_Mahasiswa/links/5af27700aca272bf4259dc3e/Analisis-Faktor-Faktor-Yang-Berpengaruh-Pada-Minat-Berwirausaha-Mahasiswa.Pdf?_sg%5b0%5d=Started_Experiment_Milestone&Origin=Journaldetail)
- Saada, N. (2016). Mengembangkan Jiwa Kewirausahaan Sebagai Dasar Menjalankan Usaha. *Teknis*, 11(1). <https://doi.org/10.32497/Teknis.V11i1.682>
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif Dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 26–34. [https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62846836/223703-Membangun-Uusaha-Kreatif-Inovatif-1\\_120200406-48380-1yh0v9e-Libre.Pdf?1586183865=&Response-Content-Disposition=inline%3b+filename%3da\\_Membangun\\_Uusaha\\_Kreatif\\_Inovatif\\_Dan.Pdf&Expires=1672645620&Signature](https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/62846836/223703-Membangun-Uusaha-Kreatif-Inovatif-1_120200406-48380-1yh0v9e-Libre.Pdf?1586183865=&Response-Content-Disposition=inline%3b+filename%3da_Membangun_Uusaha_Kreatif_Inovatif_Dan.Pdf&Expires=1672645620&Signature)
- Sudarsana, U. (2014). Pembinaan Minat Baca. *Universitas Terbuka*, 1(028.9), 1–49. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/Pust4421-M1.Pdf>
- Sulistyowati, N. W. (2017). Studi Literatur: Analisis Teori Bisnis Dalam Aktivitas Kewirausahaan. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 5(1), 65–72. <https://doi.org/10.25273/Jap.V5i1.1188>
- Syafei, A. F. R. (2021). *Sejarah Kebudayaan Indonesia*. <http://repository.unp.ac.id/33658/>
- Thayyibi, M. I., & Subiyantoro, S. (2022). Konsep Edupreneurship Dan Urgensinya Bagi Lulusan Perguruan Tinggi. *Jurnal Eduscience (Jes)*, 9(1), 77–91. <https://doi.org/10.36987/Jes.V9i1.2538>
- Zulianti, D., & Nawawi, Z. M. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Mental Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.46799/Jequi.V4i1.69>